

**TINJAUAN YURIDIS STATUS HUKUM PENGUASAAN HAK MILIK
ATAS TANAH OLEH WARGA NEGARA ASING MENGGUNAKAN
PERJANJIAN PINJAM NAMA (*NOMINEE AGREEMENT*)
(Studi Putusan Pengadilan Negeri Gianyar Nomor 137/Pdt.G/2021/PN. Gin)**

Oleh

Alifia Purnama Dewi, NIM 1914101132
Program Studi Ilmu Hukum

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk pengaturan status hukum terkait tanah yang dikuasai oleh WNA dengan menggunakan perjanjian pinjam nama serta akibat yang ditimbulkan oleh ditolaknya gugatan hak atas tanah oleh Majelis Hakim. Penelitian ini disusun dengan menggunakan jenis penelitian normatif, dengan 3 (tiga) jenis pendekatan, yaitu pendekatan undang-undang, pendekatan konseptual, dan pendekatan kasus. Bahan hukum yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini berasal dari bahan hukum primer, sekunder dan tersier dengan menggunakan teknik pengumpulan data studi dokumen dan putusan (Putusan Nomor 137/Pdt.G/2021 PN Gin) yang berkaitan dengan topik dari penelitian. Sedangkan, teknik analisis bahan hukum dilakukan secara kualitatif. Adapun hasil dari penelitian yang menunjukkan bahwa (1) Status hukum hak milik atas tanah dengan menggunakan perjanjian pinjam nama adalah batal demi hukum karena perjanjian pinjam nama tidak diatur dalam KUHPerdota dan tidak sesuai dengan syarat sahnya perjanjian, perjanjian pinjam nama merupakan penyeludupan hukum sesuai dengan yang diatur dalam Pasal 26 ayat (2) UUPA; (2) Pertimbangan Majelis Hakim mengalami Dissenting Opinion sehingga gugatan dalam Putusan Nomor 137/Pdt.G/2021/PN Gin ditolak karena Penggugat dianggap tidak dapat membuktikan gugatannya.

Kata Kunci: Perjanjian Pinjam Nama, Status Hukum Hak Milik atas Tanah, Putusan Pengadilan.

**LEGAL REVIEW LEGAL STATUS OF LAND OWNERSHIP BY FOREIGN
CITIZENS USING NOMINEE AGREEMENT**

***(Study of Decision of the Gianyar District Court Number
137/Pdt.G/2021/PN.Gin)***

By

Alifia Purnama Dewi, NIM 1914101132
Law Study Program

ABSTRACT

This study aims know the form of regulation of legal status related to land owned by foreigners by using a loan agreement and the consequences caused by the rejection of land rights claims by the Panel of Judges. This research was structured using normative research, with 3 (three) types of approaches, namely the statue approach, conceptual approach, and case approach. The legal materials used in the preparation of this research came from primary, secondary, and tertiary legal materials using document and decision study data collection techniques (Decision Number 137/Pdt.G/2021 PN Gin) relating to the topic of the research. Meanwhile, the legal material analysis technique is carried out qualitatively. The results of the research show that (1) the legal status of land ownership rights using a name-borrowing agreement is null and void because the name-borrowing agreement is not regulated in the Civil Code and is not following the legal terms of the agreement, the name-borrowing agreement is legal smuggling following under what regulated in Article 26 paragraph (2) UUPA; (2) The consideration of the Panel of Judges experienced a Dissenting Opinion so that the claim in Decision Number 137/Pdt.G/2021/PN Gin was rejected because the Plaintiff was deemed unable to prove his claim.

Keywords: *Nominee Agreement, Legal Status of Property Rights over Land, Court Decisions.*